

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi determinan dan konsekuensi *sticky cost* perusahaan berdasarkan *behavioral theory of the firm*. Populasi penelitian ini terdiri 2,416 observasi atas *firm-year* dari 302 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kecuali perusahaan keuangan dan perbankan untuk tahun 2010 sampai 2017. Pengolahan dan analisis data menggunakan *panel data* dengan bantuan *software* statistik *Eviews* edisi 10. Adapun hasil penelitian ini membuktikan bahwa level *sticky cost* perusahaan itu meningkat ketika *attainment discrepancy level* yang sosial, sedangkan pengaruh *attainment discrepancy level* historis menyebabkan penurunan tingkat *sticky cost*. *Slack* sumber daya itu ditemukan juga mengurangi *sticky cost* perusahaan. Adapun pengaruh industri terhadap determinan perilaku *sticky cost* ditemukan bahwa pengaruh *attainment discrepancy level* historis terhadap perilaku *sticky cost* lebih besar pada industri non manufaktur dibandingkan industri manufaktur, sedangkan determinan lain tidak berbeda antar industri jasa, perdagangan dan industri manufaktur. Penelitian ini tidak berhasil menunjukkan perbedaan antara *slack* yang kecil dengan *slack* yang besar sebagai determinan *sticky cost* ketika kedua perusahaan tersebut sama-sama memiliki *attainment discrepancy level* yang positif, baik historis maupun sosial. Penelitian ini hanya berhasil membuktikan *best effort-sticky cost* menghasilkan laba operasional masa depan yang lebih baik dibandingkan *least effort-sticky cost*, yaitu ketika *best effort-sticky cost* yang terbentuk dari interaksi kinerja historis positif dan keberadaan total *slack* sumber daya besar, dan juga dimensi *available slack*. Hal ini tidak berlaku pada interaksi *best effort-sticky cost* yang terdiri atas capaian kinerja sosial dan keberadaan total *slack* sumber daya, termasuk masing-masing dimensi *slack*-nya. Oleh karena itu, area penelitian *sticky cost* masih memiliki peluang besar untuk beberapa dekade mendatang.

Kata Kunci: *sticky costs, behavioral theory of the firm, attainment discrepancy level, slack sumber daya, best effort-sticky cost, least effort-sticky cost*